

Learning Outcomes of Students Music Lessons With Video-Based Learning Media

Brenda Evangelista, Caecilia Hardiarini
Universitas Negeri Jakarta

brendaevnglsta@gmail.com

Diterima Redaksi: 23-01-2023 | Selesai Direvisi: 30-03-2026 | Diterbitkan Online: 31-03-2026

Abstract: *This study aims to determine the effect resulting from video-based learning media on student learning outcomes. This research was conducted at SMPN 115 Jakarta with a population of class VIII students and the sampling technique in this study was carried out using a random sampling technique. The research instrument used was pretest and posttest learning outcomes, as well as interviews with music educators. Data collection is done by conducting interviews, documentation, and observation. Meanwhile, to analyze the data, descriptive analysis and inferential analysis were carried out on the pretest and posttest learning outcomes data with the help of SPSS series 25 software. The results of this study are that there is a significant effect on video-based learning media on the learning outcomes of class VIII-E music students SMPN 115 Jakarta.*

Keywords: *learning media, video learning, music*

Hasil Pembelajaran Musik Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Video

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang dihasilkan dari media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan di SMPN 115 Jakarta dengan populasi peserta didik kelas VIII dan teknik pengambilan sample pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *random sampling*. Instrument penelitian yang digunakan adalah hasil belajar *pretest* dan *posttest*, serta wawancara dengan pendidik mata pelajaran musik. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Sedangkan untuk menganalisis data dilakukan analisis deskriptif dan analisis inferensial pada data hasil belajar *pretest* dan *posttest* dengan bantuan *software* SPSS seri 25. Hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar mata pelajaran musik peserta didik kelas VIII-E SMPN 115 Jakarta.

Kata kunci: media pembelajaran, video pembelajaran, musik

PENDAHULUAN

Pada pendidikan abad 21, pembelajaran didasari pada keterampilan, teknologi, serta wawasan yang dimiliki pendidik dan sekolah untuk mewujudkan sistem pembelajaran yang lebih baik dan sesuai dengan tantangan yang akan di hadapi di abad ke-21 ini. Penelitian yang dilakukan oleh *Cambridge International Global Education Census* (2018), bahwa pada tahun 2015 sekitar 80% peserta didik tingkat SMP menggunakan computer untuk mengerjakan tugas sekolah mereka. Pembelajaran merupakan kegiatan penting yang mempunyai tujuan. Tujuan

pembelajaran dapat tercapai jika dalam proses kegiatan pembelajaran memperhatikan elemen – elemen yang saling berhubungan satu sama lain.

Dalam penerapan kurikulum merdeka, hal yang ingin diwujudkan adalah hasil dan minat belajar peserta didik yang kurang yang disebabkan oleh pembelajaran yang dilakukan saat daring (Jojo & Sihotang, 2022). Tidak dapat dihindari bahwa ketika pembelajaran jarak jauh, tidak sedikit peserta didik yang mengerjakan tugas dan mengikuti kelas berdasarkan keinginan belajar mereka, melainkan dengan merasa terpaksa dan jadi sekedar mengikuti kelas dan mengerjakan tugas saja (Mardianti, 2021). Hal ini merupakan salah satu penyebab dari menurunnya hasil belajar dari peserta didik.

Berdasarkan data Kemendikbud tahun 2021, Indonesia kekurangan sebanyak lebih dari 1 juta guru di sekolah dan salah satunya merupakan guru musik. Berdasarkan dari tujuan pendidikan musik, fasilitas dan sumber daya manusia menjadi faktor yang mendukung sangat diperlukan oleh peserta didik dalam pembelajaran musik. Pembelajaran musik di sekolah, dapat meningkatkan kreativitas yang dimiliki oleh peserta didik, serta dapat melatih peserta didik agar dapat mengapresiasi sebuah seni (Wicaksono, 2009). Selain itu peserta didik juga dapat menambah keterampilan dalam bermain musik, dan meningkatkan kemampuan musikalitas yang mereka miliki (Wicaksono, 2012). *University of Kansas Medical Center* menyampaikan bahwa hasil pada tes kognitif musisi memiliki nilai yang lebih baik daripada yang bukan musisi. Dengan bermain musik, bagian otak akan terpancing untuk merespon serta dapat mempertajam pikiran. Studi yang dilakukan oleh E. Glenn Schellenberg di *University of Toronto*, menemukan juga adanya perbedaan *Intelligence Quotients* (IQ) 3 (tiga) poin lebih tinggi pada kelompok peserta didik yang menerima pembelajaran musik daripada kelompok yang lain (Than & Music, n.d.).

Salah satu cara efektif untuk menyampaikan mata pelajaran musik saat pembelajaran adalah dengan sesuatu yang bervariasi dan beragam (Halimah, 2016). Media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap proses pembelajaran peserta didik. Banyaknya jenis media pembelajaran, membuat pendidik harus teliti dalam menentukan media pembelajaran yang tepat agar dapat mendukung isi dari pelajaran, serta menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Media pembelajaran berbasis video dianggap dapat membantu peserta didik untuk memproses pembelajaran serta membantu pendidik ketika mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran ((Novita et al., 2019). Agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran seni musik, peneliti akan menggunakan video sebagai media

pembelajaran pada proses belajar. Karna video merupakan media yang terdiri dari audio dan visual, sehingga diharapkan dapat membantu peserta didik dalam menyerap materi ajar pelajaran seni musik.

Dari uraian diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh dari media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar peserta didik .

METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan adalah metode pre-experimental designs (*non-designs*) dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini dilakukan pada satu kelas yang dipilih menggunakan teknik *random sampling* yaitu pada peserta didik kelas VIII-E di SMPN 115 Jakarta tahun ajaran 2022/2023 dengan mengumpulkan nilai hasil belajar *pretest* dan *posttest* sebagai instrument penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ada wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mendukung hasil penelitian dan mengetahui sudut pandang dari guru mata pelajaran seni musik mengenai media pembelajaran yang dilakukan. Kemudian untuk instrument penelitian merupakan hasil belajar peserta didik kelas VIII-E dan wawancara dengan pendidik mata pelajaran musik.

Setelah data didapatkan, kemudian akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisa deskriptif dilakukan dengan mencari nilai rata-rata, standard devisiasi, nilai minimum dan maksimum, dan karakteristik dari sampel yang dipilih. Setelah itu, dilakukan analisis Inferensial dengan melakukan uji *paired t-test*, untuk menilai perubahan antara dua data yang saling berhubungan. Sebelum dilakukan uji *paired t-test*, data yang diperoleh harus berdistribusi normal. Maka dari itu, sebelum dilakukan uji *paired t-test*, peneliti akan melakukan uji normalitas terlebih dahulu. Analisis yang dilakukan dengan bantuan *software SPSS* seri 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini didapatkan melalui hasil belajar *pretest* 15 November 2022 dan *posttest* yang dilakukan pada 22 November 2022 dan dilakukan secara praktek. Data yang didapat kemudian dipresentasikan secara kuantitatif yang terdiri dari; *mean*, *median*, nilai minimum, nilai maksimum, standar devisiasi, dan jumlah peserta didik dalam kelas. Berikut hasil analisis deskriptif hasil belajar peserta didik.

Deskripsi	Pretest	Posttest
Rata-Rata	83.71	91.22
Standar Deviasi	1.82421	2.30199
Nilai Terendah	80	86
Nilai Tertinggi	88	95
Median	84	91
Jumlah Peserta Didik	35	35

Tabel 4: Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan data yang didapat dari hasil analisis deskriptif tersebut, terlihat adanya peningkatan nilai hasil belajar *pretest* sebelum menerima media pembelajaran berbasis video dan hasil belajar *posttest* setelah menerima media pembelajaran berbasis video, dengan jumlah peserta didik yang tidak berubah. Hal ini menunjukkan bahwa, media pembelajaran berbasis video dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Kemudian untuk menguji hiptotesis, diuji dnegan analisis inferensial. Data yang diuji merupakan hasil belajar peserta didik. Pertama akan dilakukan uji normalitas, untuk mengetahui data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Berikut gambar yang diambil dari hasil uji normalitas.

kategori	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasilbelajar pre test	.138	35	.089	.970	35	.433
post test	.132	35	.130	.957	35	.191

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan gambar terserbut, dilihat pada hasil uji Kolmogorov-Smirnov bahwa data hasil belajar *pretest* peserta didik yang diajar tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis video adalah normal. Dapat dilihat pada tingkat signifikansi yaitu 0,89, maka data tersebut $0,89 > 0,05$. Begitu juga dengan hasil belajar *posttest* peserta didik yang diajar menggunakan media pembelajaran berbasis video, data yang diperoleh juga berdistribusi. Dapat dilihat pada tingkat

signifikasinya yaitu 0,130, maka data tersebut $0,130 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan data dari hasil belajar *pretest* dan *posttest* tersebut berdistribusi normal.

Setelah data yang didapat berdistribusi normal, maka data hasil belajar *pretest* dan *posttest* akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Paired t-Test*. Uji *Paired t-Test* dilakukan agar dapat mengetahui ada perbedaan signifikan antara hasil belajar *pretest* peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis video dengan hasil belajar *pretest* peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran berbasis video. Berikut gambar hasil uji *Paired t-Test*.

Paired Samples Test						
		Paired Differences				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pair 1	pre - post	-7.51429	1.88448	.31854	-8.16163	-6.86694

Paired Samples Test				
		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	pre - post	-23.590	34	.000

Pada gambar tersebut dapat dilihat bahwa hasil uji *paired t-test* yang dilakukan pada hasil belajar *pretest* dan *posttest* terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat pada hasil signifikan memiliki nilai 0,00, yang berarti data tersebut signifikan karena $\alpha < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video saat proses belajar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran musik dengan signifikan.

Berdasarkan hasil analisis dari data hasil belajar mata pelajaran musik peserta didik yang sudah diperoleh, dapat diketahui bahwa media pembelajaran berbasis video yang diterapkan pada peserta didik kelas VIII-E memiliki pengaruh yang signifikan. Terbukti dalam nilai hasil belajar *posttest* mata pelajaran seni musik peserta didik meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar *pretest* mata pelajaran seni musik peserta didik. Nilai rata-rata hasil belajar *posttest* peserta didik mencapai 91,22, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar *pretest* peserta didik sebesar 83,71. Peningkatan hasil belajar ini juga dibuktikan melalui hasil nilai signifikansi dalam uji *Paired t-Test* kurang dari 0,05, yaitu $0,00 < 0,05$. Maka dapat

disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis video memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran seni musik peserta didik.

Selain berdasarkan hasil yang telah diuji, pendidik mata pelajaran seni musik juga menyampaikan bahwa terdapat peningkatan pada hasil belajar peserta didik. Tanggapan ini didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan setelah dilakukan pengemabilan nilai *posttest* dengan pendidik mata pelajaran seni musik yaitu, Bapak Yuwana. Beliau menyampaikan bahwa sejak penyampaian materi menggunakan media pembelajaran video, dapat terlihat bahwa peserta didik fokus memperhatikan dan secara sadar ikut mempraktekan apa yang disampaikan pada video tersebut. Selain itu juga beliau menyampaikan bahwa peserta didik terlihat lebih aktif dan juga antusias saat proses belajar. Hal ini dikarenakan dari adanya bunyi dapat dimanfaatkan untuk penontonnya agar memberikan perhatian serta keterlibatan secara emosional atau timbulnya afektif dengan topik (Denning, 2014). Ini dapat menjadi penyebab peserta didik langsung memperagakannya ketika memegang alat musik yang akan dimainkan.

Pembelajaran musik merupakan kegiatan yang unik karena melibatkan pendidik dan peserta didik dalam upaya kolaboratif dan kreatif yang melibatkan pengalaman dan emosi pada saat pembelajaran berlangsung (Forrester, 2018). Pada pembelajaran musik, peserta didik bukan hanya mengasah keahlian mereka saja, tetapi juga membantu peserta didik agar dapat lebih kreatif dan membuat peserta didik lebih mengapresiasi sebuah musik. Pada awal bab sudah disampaikan bahwa, musik memiliki pengaruh pada kepintaran serta dapat membantu anak untuk mengembangkan karakter mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diambil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan yang ditimbulkan oleh media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran musik di SMPN 115 Jakarta. Hal ini terbukti dari hasil uji *Paired t-Test* yang dilakukan melalui *software* SPSS seri 25. Nilai signifikansi yang didapat sebesar 0,000, nilai yang didapat menunjukkan $<0,05$. Selain dilihat dari nilai signifikansi, dapat juga dibuktikan dengan melihat hasil nilai rata-rata saat *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil nilai rata-rata saat *pretest*. Dimana hasil nilai rata-rata ketika *posttest* mencapai 91,22, sedangkan hasil nilai rata-rata yang didapat saat *pretest* sebesar 83,71. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran musik di SMPN 115 Jakarta.

Jurnal Penelitian Musik

Volume 7, Nomor 1, (2026): 50-56
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pm/>

E-ISSN: 2807-1050

DAFTAR PUSTAKA

- Denning, D. (2014). Video in Theory and Practice: Issues for Classroom Use and Teacher Video Evaluation. *Igarss* 2014, 1, 1–5.
<https://www.ebiomedia.com/downloads/VidPM.pdf>
- Forrester, S. H. (2018). Music Teacher Knowledge: An Examination of the Intersections Between Instrumental Music Teaching and Conducting. *Journal of Research in Music Education*, 65(4), 461–482. <https://doi.org/10.1177/0022429417742124>
- Jojo, A., & Sihotang, H. (2022). *Analisis Kurikulum Merdeka dalam Mengatasi Learning Loss di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan)*. 19.
- Mardianti, S. D. (2021). Factors of decreasing students interest when learning from home. *ETUDE: Journal of Educational Research*, 1(2), 61–67.
<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Yudistira Pratama, M. (2019). Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. © 2019-Indonesian Journal of Primary Education, 3(2), 64–72.
- Than, M., & Music, J. (n.d.). *The Benefits of Music Education*.
- Wicaksono. (2009). KREATIVITAS DALAM PEMBELAJARAN MUSIK Herwin Yogo Wicaksono FBS Universitas Negeri Yogyakarta. *Cakrawala Pendidikan (FBS UNiv.Negeri Yogyakarta)*, 28(1), 1–12.